

# Mengenalkan Budaya Minang di Festival Talago Kamba

Joni Hermanto - [TANAHDATAR.INDONESIASATU.ID](https://TANAHDATAR.INDONESIASATU.ID)

Jul 2, 2023 - 09:13



Foto : Dok. Diskominfo Tanah Datar

**TANAH DATAR**—Bupati Tanah Datar Eka Putra berdecak kagum ketika berada di objek wisata Batu Dinding tempat digelarnya Talago Kamba Festival II Nagari Tabek Patah Kecamatan Salimpaung, Sabtu (01/07/2023), karena lokasi ini boleh dibilang tidak tertandingi oleh panorama lainnya di Tanah Datar.

“Saya cukup salut dengan kreatifitas anak muda dan masyarakat Tabek Patah pada umumnya telah mampu mengemas Produk Unggulan Tanah Datar Satu Nagari Satu Event sedemikian rumah, sehingga sungguh sangat mengesankan sekali,” kata Bupati Eka Putra ketika memberikan sambutan dalam acara tersebut.

Dikatakan, pada Talago Kamba Festival I di Tabek Patah masih segar dalam ingatan kita cukup sukses dan ramai dikunjungi, dengan menampilkan seni budaya setempat. Ketika kegiatan yang sama digelar di Batu Dinding, ternyata lokasi ini lebih indah dan mempesona.

Diharapkan dengan digelarnya acara ini, kunjungan wisatawan ke Batu Dinding kedepan terus meningkat, sehingga kawasan ini tidak lagi sekedar mengolah tanaman tebu menjadi gula saka, tetapi mendapatkan penghasilan dari belanja wisatawan.

Kepala Daerah berharap dukungan dari perantau agar objek wisata Batu Dinding dapat dikembangkan lagi, terutama dalam meningkatkan sarana dan prasarana, sehingga wisatawan betul-betul berada di Batu Dinding.

Sebelumnya, Wali Nagari Tabek Patah H.Krisman Dt.Rajo Nan Kayo menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bupati Eka Putra dan rombongan yang telah datang membuka secara resmi Talago Kamba Festival II.

“Harapan yang paling besar itu kedepan, bagaimana Pemkab Tanah Datar dapat menambah biaya pelaksanaan, sehingga panitia pelaksana tidak kasak-kaduk mencari dana untuk memenuhi biaya pelaksanaan,” tambah Wali Nagari Krisman sambil melirik kepada Bupati Eka Putra.

Talago Kamba Festival II dibuka secara resmi oleh Bupati Eka Putra ditandai dengan memukul gendang, kemudian dilanjutkan melihat kilangan tebu dan lapak-lapak kuliner yang sengaja menampilkan masakan khas nagari setempat.

**(JH)**